



► PROYEK INFRASTRUKTUR

Dua Gedung SMP Terdampak Jalan Tol

SLEMAN—Dua gedung SMP di Sleman terdampak pembangunan dua tol yang melintas di Bumi Sembada. Dinas Pendidikan (Disdik) Sleman berharap bangunan sekolah yang terdampak dapat segera diganti dengan bangunan seperti fungsi sebelumnya.

Ketua Tim Kerja Sarana Prasarana (Sarpras) Disdik Sleman, Ruling Yulianto, menjelaskan di Sleman ada dua SMP yang terdampak pembangunan dua tol yang berbeda. Satu SMP yakni SMPN 3 Gamping terdampak pembangunan Tol Solo-Jogja-YIA Seksi 2 Paket 2.2, sementara SMPN 2 Tempel terdampak pembangunan Tol Jogja-Bawen.

Untuk SMPN 3 Gamping, Ruling menerangkan jika bagian yang terdampak pembangunan tol merupakan pagar sekolah. Panjang pagar yang terdampak mencapai 80 meter. Selain pagar, area sekitar 1,5 meter setelah pagar juga terdampak tol.

Besaran ganti rugi, kata Ruling, sekitar Rp1,1 miliar. "Ganti rugi area yang terdampak harus berupa bangunan yang sama," kata Ruling saat ditemui, Kamis (3/7).

Dijelaskan Ruling pembangunan tol yang memakan pagar sekolah tidak membuat sekolah direlokasi. Namun, arus lalu lintas di depan sekolah kemungkinan akan terganggu saat proses pembangunan berlangsung.

Rencananya, pihak sekolah akan menjebol salah satu ruang di dekat area parkir untuk memudahkan akses warga sekolah saat proyek pembangunan tol berlangsung. Skenario ini bersifat sementara selama pembangunan tol dikerjakan.

Untuk SMPN 2 Tempel, Ruling mengungkapkan area yang terdampak pembangunan Tol Jogja-Bawen ialah parkir dan kamar mandi. "Hanya kena sebagian, tidak *full*, tetapi memang mepet ruang kelas," katanya.

Karena mepet dengan ruang kelas, maka kelas yang bersinggungan dengan bangunan yang terdampak tol akan dipindah ke ruangan lain. Menurut Ruling, nilai ganti rugi untuk area terdampak mencapai Rp1,7 miliar. "Untuk SMPN2 Tempel mendapat ganti rugi senilai Rp1,7 miliar. Untuk sekolah yang terdampak proyek tol, sesuai aturan bangunan yang terdampak diganti bangunan baru, bukan ganti uang," katanya.

Karena ada tiga ruang kelas yang sejajar dengan jalan tol, saat koordinasi terakhir tiga ruang kelas yang terdampak bakal diganti bangunan baru. "Hitung-hitungan kami, Rp1,7 miliar itu cukup untuk membuat bangunan lantai, jadi ditingkat," kata Ruling.

Sebelumnya, Sekretaris Dinas Pendidikan Sleman, Sri Adi Marsanto, menjelaskan meski terdampak pembangunan jalan tol, gedung SMPN 3 Gamping tidak direlokasi. "Bangunan sekolah terdampak yang harus direlokasi hanya SDN Nglarang," katanya.

(Catur Dwi Janati)